

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pengumpulan dan analisis data, tahap selanjutnya yaitu penyajian hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Nasyatut Tholibin. Adapun pengujian hipotesis sebagai dasar pembuatan kesimpulan, pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Nasyatut Tholibin

Adapun salah satu dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibin. Motivasi belajar peserta didik dapat diukur menggunakan angket yang sudah dibuat sedemikian rupa dan sudah melewati uji validasi. Uji validasi ahli dengan meminta persetujuan dari dosen ahli dan uji validasi empiris menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Kemudian hasil instrument angket motivasi ini di uji cobakan kepada 20 responden. Uji reliabilitaspun dilakukan agar mengetahui apakah hasilnya reliabel atau tidak. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terbukti bahwa data yang di ujikan ini valid dan reliabel.

Analisis data berikutnya yaitu pengujian prasyarat hipotesis dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat melalui nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig.*

$>0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data angket perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu nilai angket perhatian orang tua sebesar 0.613 dan pada angket motivasi belajar sebesar 0,417 sehingga $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil homogenitas data diperoleh dengan sig 0,119 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,119 > 0,05$) sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas serta telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *independent sample t-test*. Hasil uji t-test perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibin ini menunjukkan hasil yang signifikan, nilai *Sig. (2-tailed)* pada uji t-test adalah 0,032. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari $0,032 < 0,05$, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga berdasarkan nilai uji pada t-test bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Cicih Sukasih penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswadi SDN Limusnunggal 01 Kecamatan

Cileungsi Kabupaten Bogor”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan menggunakan instrument kuesioner dan wawancara sebagai sumber datanya. Dalam penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa dengan korelasi yang tinggi atau kuat karena berada dikisaran antara 0,71-0,90 pada indeks korelasi product moment.

Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.¹ Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Yusmanto dalam Safitri berpendapat bahwa perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di sekolah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Perhatian orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak dari orang tua maka anak akan menjadi lebih baik.² Sehingga motivasi belajarpun akan terdukung karena terdapat dukungan dari peran perhatian orang tua. Dalam islampun anjuran menuntut ilmu disertai

¹ Hening Hangesty Anurraga, “Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019) hal.4

² Safitri dan Nurhayati, “Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah”, *Journal Of Educational Review And Research*, Vol. 1 No. 2, December 2018, hal. 65

dengan urgennya faktor-faktor pendukung guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri,

Hal ini sesuai dengan firman Allah pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang- yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah:11).³

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya.

Terkait dengan perhatian orang tua dengan motivasi belajar, Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi belajar itu bisa melalui dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Perhatian orang tua inilah yang menjadi pendukung dari luar untuk menjadai dorongan motivasi belajar bagi peserta didik. Maka sangat pentinglah perhatian dari orang tua terhadap peserta didik.

³³ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), hal. 433

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtu terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibin.

B. Pengaruh Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MI Nasyatut Tholibin

Salah satu dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orangutan terhadap prestasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibin. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur menggunakan nilai rapot yang sudah tersedia di semester 2.

Analisis data yang digunakan selanjutnya yaitu pengujian prasyarat hipotesis dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihatmelalui nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $>0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data angket perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu nilai angket perhatian orang tua sebesar 0.613 dan pada hasil prestasi belajar sebesar 0,317 sehingga lebih besar dari 0,05 sehingga $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil homogenitas data diperoleh dengan sig 0,274 dengan

signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($0,274 > 0,05$) sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah melalui uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas serta telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *independent sample t-test*. Hasil uji t-test perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholiubin ini menunjukkan hasil yang signifikan, nilai *Sig. (2-tailed)* pada uji t-test adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dari $0,000 < 0,05$, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Sehingga berdasarkan nilai uji pada t-test bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Nasyatut Tholibin.

Penelitian ini juga di dukung oleh peneliian serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zally Astuti Sudaryana, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sma Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari variabel perhatian orang tua diperoleh koefisien korelasi *r* sebesar 0,444 setelah diuji *t* diperoleh *thitung* = 6,172 dengan *sig* = 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar peserta didik amatlah terkait dengan kualitas pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Menurut Muhibbin Syah, bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa⁴. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada Qur'an Surah Az-Zumar: 9

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ الْأَلْبَابُ^٥

Artinya: "Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran"(QS. Az-Zumar: 9).⁵

⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.141

⁵ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2007), hal. 366

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu dimanapun, dan dengan belajar maka manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan akan memperoleh prestasi yang baik. Maka sangatlah penting bagi seseorang untuk belajar dimanapun dan kapanpun guna memperoleh harapan besar terhadap apa yang di inginkan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtu terhadap prestasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibinn.

C. Pengaruh Bersama-Sama Perhatian Oragtua dengan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik MI Nasyatut Tholibin

Berdasarkan hasil uji Manova, menunjukkan bahwa nilai *sig* (*2-tailed*) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI Nasyatut Tholibin. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik MI Nasyatut Tholibin.

Penelitian ini juga di dukung oleh peneliian serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Selli Arlika Sari, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Negeri 6 Tulungagung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian

orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik MI Negeri 6 Tulungagung.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan bagi seorang anak. Betapa pentingnya perhatian orang tua karena dapat berpengaruh dalam diri perkembangan kehidupan anak, baik dalam keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Perhatian merupakan peran penting dalam kegiatan belajar baik disekolah maupun rumah. Dengan adanya suatu perhatian dapat memotivasi peserta didik menjadi rajin belajar

Motivasi berperan dalam menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hal belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Adanya perhatian orang tua terhadap peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, jika motivasi belajar peserta didik telah ada dalam diri peserta didik maka tidak akan di khawatirkan lagi jika prestasi belajar peserta didik yang akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar yang kuat akan berpengaruh pada kegiatan belajar disekolah sehingga peserta didik lebih

aktif dalam proses belajar di kelas sehingga dalam belajarnya tercapai hasil belajar yang optimal

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*H_a*), yakni ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtu terhadap motivasi prestasi belajar peserta didik MI Nasyatul Tholibin.